Cg

ISBN : 978-979-562-035-8

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015

Tema
Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul

Buku 4.
Bidang PPM

Penyunting:
Prof. Dr. Suharti
Prof. Dr. Endang Nurhayati
Dr. Enny Zubaidah
Dr. Tien Aminatun
Dr. Giri Wiyono
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
Mary Kristiyani, M.Hum.
Zulfi Hendri, M.Sn.
Fenny Indria Ekowati, M.Litt.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ISBN : 978-979-562-035-8

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015

Tema
Penelitian dan PPM
untuk Mewujudkan Insan Unggul

uku 4:
Bidang PPM

enyunting:
rof. Dr. Suharti
rof. Dr. Endang Nurhayati
r. Enny Zubaidah
r. Tien Aminatun
r. Giri Wiyono
Harti Widyastuti, M.Hum.
y Kristiyani, M.Hum.
lfi Hendri, M.Sn.
nny Indria Ekowati, M.Litt.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015

Tema
Penelitian dan PPM
untuk Mewujudkan Insan Unggul

Buku 4.

Bidang PPM

Penyunting:
Prof. Dr. Suharti
Prof. Dr. Endang Nurhayati
Dr. Enny Zubaidah
Dr. Tien Aminatun
Dr. Giri Wiyono
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
Ary Kristiyani, M.Hum.
Zulfi Hendri, M.Sn.
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Prosiding Seminar Nasional

dalam Rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-51

Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All right reserved
2015
ISBN: 978-979-562-035-8

Penyunting:
Prof. Dr. Suharti
Prof. Dr. Endang Nurhayati
Dr. Enny Zubaidah
Dr. Tien Aminatun
Dr. Giri Wiyono
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
Ary Kristiyani, M.Hum.
Zulfi Hendri, M.Sn.
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:
Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 550840, 555682, Fax. (0274) 518617
Website: lppm.uny.ac.id

KATA PENGANTAR
KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dapat terwujud. Buku ini merupakan prosiding seminar yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 April 2015 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan PPM yang telah dilakukan oleh baik oleh bapak/ibu dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta maupun para dosen dan peneliti di perguruan tinggi serta institusi-institusi lain di Indonesia. Buku ini terwujud karena adanya kerja keras dari tim dalam kepanitiaan seminar nasional. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa yang telah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan PPM, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 10 April 2015
Ketua LPPM UNY,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya, sehingga buku *ProsidingSeminar Nasional* dengan tema: *Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku prosiding ini berisi 174 artikel penelitian dan PPM dari para peneliti dan pengabdi pada masyarakat dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Buku ini terbagi menjadi empat bidang, yaitu kependidikan, humaniora, saintek, dan PPM.

Buku prosiding ini merupakan wujud kerja keras dari tim panitia yang telah bekerja dari awal sejak pembukaan pendaftaran abstrak sebagai pemakalah pendamping, seleksi abstrak, pengelompokkan bidang, pengumpulan *full paper,* sampai dengan proses penyuntingan. Oleh karena itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada tim panitia yang telah melakukan tugasnya dengan baik. Selain itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penyelenggaraan forum-forum ilmiah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UNY yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga buku prosiding ini dapat terwujud.
3. Semua pemakalah yang telah memberikan sumbangan artikel sehingga buku prosiding ini menjadi lebih berbobot, berkualitas, dan variatif karena berasal dari berbagai bidang ilmu.

Kami berharap buku prosiding ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini diharapkan pula dapat memicu semangat para pembaca untuk terus meneliti dan tidak pernah berhenti untuk melakukan upaya-upaya bagi pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan PPM.

Walaupun berbagai upaya telah kami lakukan untuk kesempurnaan buku ini, namun kami sadar bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran agar buku ini lebih sempurna dan lebih berkualitas.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua Panitia,

Sri Harti Widyastuti, M. Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua LPPM UNY i
Kata Pengantar Ketua Panitia Seminar Nasional ii
Daftar Isi iii

BIDANG PPM

1. Pelatihanpembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi Guru SMK dan SMA di Sleman
Anik Widiastuti, Fitri Rahmawati, dan Penny Rahmawaty 1

2. Tantangan Realisasi Agrowisata-Minapolitan Melalui Program IPTEKS Bagi Wilayah (Ibw) di Kabupaten Boyolali
Sumarwoto Ps , Ellen Rosyelina S. , M. Husain Kasim, dan Suryono 11

3. I_bm Workshop Penyusunan Program dan Penyiapan Menu Makanan Tambahan Anak Sekolah bagi Guru Sd Inklusif Diy
Anna Rakhmawati, Sukinah, dan Kartika Ratna Pertiwi 29

4. Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Workshop Pengembangan LKS IPA Berpendekatan *Guided-Inquiry Building* (Kajian *Best Practice Guru)*
Asri Widowati, Putri Anjarsari, dan Laila Katriani 44

5. Pembuatan Media Pembelajaran dan Manfaatnya bagi Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar Pembuatan Media Pembelajaran dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Kreativitas Guru di Sekolah Dasar
Enny Zubaidah 58

6. Pelatihan Dan Pendampingan Penguatan Psikososial Melalui Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di Daerah Rawan Bencana
Soni Nopembri, Eka Novita Indra, Saryono, & Herka Maya Jatmika 74

7. Peningkatan Usaha Agroindustri Minuman Sari Salak Pondoh Melalui Efektivitas Manajemen Pemasaran
Lia Yuliana 87

8. Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Erupsi Merapi Melalui Pembuatan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbahan Dasar Limbah Anorganik dan Implementasinya Sebagai Media Trauma Healing dalam Pembelajaran Sains
Suyoso, Budi Purwanto, Eko Widodo 101

9. Pendampingan Pembelajaran Karakter Kerja di SMK
Badraningsih, Kokom Komariah, Siti Hamidah, Albertin D. Astuti 113

10. Peningkatan Produktivitas Ekspor Industri Kerajinan Bathok Kelapa di Kabupaten Bantul
Paryanto, Aan Andrian, Penny Rahmawati 120

11. Gladi Dasar Mahasiswa Menjadi Pribadi Hangat-Andal-Militan
M. J. Retno Priyani 136

12. Pemberdayaan Masyarakat Pertambakan Melalui Program Posdaya di Dusun Kalialo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
Kemil Wachidah, Isna Fitria Agustina **153**

13. Penerapan M-Dakwah pada Kelompok Kajian Jum'at Pagi Sebagai Sarana Dakwah Alternatif
R. Arri Widyanto, Andi Widiyanto, M. Arfan **165**

14. Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif Melalui Kelembagaan Karang Taruna dalam Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca Sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta
Al. Maryanto, Dadan Rosana, dan Maryati **171**

15. Evaluasi Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Menopang Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Rumah Tangga Membuat Telur Asin (di Desa Durian Taruang Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang)
Elfi R, James H, Ikhsan R, Fitrini, Winda S **185**

16. Pemagangan Pewarnaan Dan Skir Plangkan Dalam Rangka Penguatan Ekspor Sarung Goyor Berbasis Ovop (One Village One Product) Di Sragen
Rahmawati, Anastasia Riani, Soenarto **201**

17. Upaya Penyuluhan Proses Sertifikasi Halal Hasil Penyembelihan Rumah Potong Ayam (RPA) pada Anggota Kelompok Ternak Unggas "Mitra Harapan Turi" Dusun Garongan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta
C. Khamidinal, Didik Krisdiyanto, Sudarlin, Irwan Nugrah, Endaruji Sedyadi **218**

18. IBPE Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul DIY
M. Lies Endarwati, Sutopo, Paryanto, Nahiyah J. Faraz, Zulfi Hendri **231**

19. Pelatihan Pemberdayaan Keterampilan Bagi Kader Bina Keluarga Baiita (BKB) dan Bina Keluarga Lansia (BKL) se Kelurahan Klitren Yogyakarta
Widyaningsih, Aryadi Warsito, Arumi Savitri dkk **251**

20. Pelatihan Penari Wayang Topeng Untuk Regenerasi Penari Di Desa Wisata Putat Patuk Gunungkidul Yogyakarta
Marwanto **257**

21. Koreografi Tari Melalui Pengembangan Eksplorasi Teba Bagi Guru Seni Budaya SMP
Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Agus Untung Yulianta **271**

22. IbM pemulihan Kondisi Peternak Susu Sapi Perah Melalui Peyuluhan dan Pelatihan Pembuatan *Yoghurt* Aneka Rasa pada Masyarakat Pascabencana Merapi di Dusun Gading Glagaharjo Cangkringan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
Ratnawati, Astuti, Suhandoyo **286**

23. Training And Assistance on History Scientific Paper Writing on The Basis of Character Education
Sardiman **294**

24. "NASI 3 DESI" (Membangun Kecerdasan Emosi dengan Media Mading 3 Dimensi) Bagi Remaja Yayasan Rumah Anak Indonesia
Kristina B.A/ Sr. Paulis, FSGM, Pricillia Eka Diah Sabu Lazar **306**

25. Metode SEKARNI sebagai Alternatif Komunikasi dan Penyaluran Emosipada Penyandang Autis di SLB Citra Mulia Mandiri
Lidwina Florentiana Sindoro, Anis Okta Cahyaningrum, Angelica Chrestella Famila, Angga Dwi Putra, dan Matias Rio Meilano **319**

26. Pelatihan Pengelolaan Dan Modifikasi Alat Permainan Edukatif Di Paud Posdaya "Griyomulyo" Gumuk, Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta
Nur Rohmah M, Tri Ani Hastuti, A. Erlina Listyorini..... **334**

27. Peran Lemari Badut (Permainan Labirin Kemandirian dan Komunikasi bagi Anak-Anak dengan Autisme)
Angga Dwi Putra, Stefiana Natalia Tasmin, Kadek Indah Paramitha A.S., Gregory Rickzy Verysa, dan Rudy Prayoga **348**

28. Sekolah sebagai Unit Layanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Kie) Kependudukan dan Keluarga Berencana
Ali Imron, Darni, Nur Ducha, dan Lilis Sulandari **360**

29. Pemberdayaan Pemuda Karangtaruna dengan Keterampilan Las Kaca dan Logam untuk Pengembangan Wirausaha Kerajinan Kaca dan Logam
Juli Astono, Slamet MT, dan Purwanti Widhy Hastuti **367**

30. Pelatihan Budidaya Teh Bunga Sepatu Dan Perintisan Usaha *Home Industry* Bagi Ibu-Ibu Rumahtangga
Das Salirawati, Eddy S, Siti Marwati, dan M. Lies E...... **381**

31. Pengenalan Bahan Tambahan dalam Makanan/Minuman dan Pendeteksiannya Secara Sederhana Bagi Guru Taman Kanak-Kanak
Eddy S, Das Salirawati, Siti Marwati **395**

32. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta
Penny Rahmawaty, Endang Mulyani, dan Ilmawan Mustaqim **409**

33. Peningkatan Kualitas Desain dan Potensi Pemasaran Gerabah, Desa Selogabus Kec. Parengan Tuban
R.Bambang Gatot Soebroto **419**

34. IbM Penyelamatan Manuskrip Jawa Koleksi Museum Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta
Hesti Mulyani, Purwadi, Venny Indria Ekowati **435**

35. Implementasi Model Pengembangan Kreativitas Cipta Lagu Anak-Anak Berbasis Riset Untuk Guru PAUD
Karsono **447**

36. IbM Industri Kecil Alat Paraga TK dan Alat Paraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah
Tri Hartiti, Arsianti Latifah, Dwi Retno, Eni Puji..... **460**

TRAINING OF MANAGING AND MODIFYING EDUCATIONAL LEARNING DEVICE PAUD POSDAYA "GRIYOMULYO" GUMUK, RINGINHARJO, BANTUL, SPECIAL DISTRIC YOGYAKARTA

Nur Rohmah M, Tri Ani Hastuti, A. Erlina Listyorini

Abstract

Program of *Pengabdian Pada Masyarakat* (PPM) is dedicated for Posdaya members to give better knowledge, skill, and attitude for managing and modifying learning device in PAUD.

This PPM Program uses training method through seminar, demonstration, and practicing how to make learning devices. The preparation of this program was conducted during July – August 2014. The training was done on 1 – 2 November 2014 at *Taman Kanak-Kanak Arena Putra,* Gumuk village, Ringin harjo, Bantul, Special District Yogyakarta. After the seminar is done, the next program agenda is mentoring for every two weeks during November 2014. The content is about Posdaya understanding and how to manage leaning devices. The evaluation of this PPM program is based on the attendat, activity, and understanding of the participants.

The result of PPM program is achieved. The percentages of the presence and activity of the attendances is more than 90%. The attentandaces feel satisfied because the seminar contents and how to deliver them are served interestingly. The attendaces' ability to create learning device is quite good. They can make 30 modified-ball with various size. Thus, Posdaya members ask for more traning programs.

Keywords : Training, Managing, Modifiying, APE, PAUD, Posdaya

PENDAHULUAN

Kabupaten Bantul merupakan daerah tingkat II yang berstatus Kabupaten di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul terletak di selatan Kota Yogyakarta dan sebelah timur kabupaten kulon Progo, dan sebelah barat Kabupaten Gunung Kidul. Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang pesat diharapkan diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusianya juga. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan bisa menjadi dasar kuat dalam menjalankan usaha-usahanya disegala bidang. Pembentukan manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan.

Berbagai usaha untuk menkondisikan seseorang untuk senantiasa belajar yang bernilai positif tidak hanya terjadi pada satu masa tertentu, namun sepanjang masa yakni sejak usia dini. Eloknya lagi hasil dari usaha pendidikan baru dapat

diketahui membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu sangat penting mendesain program pendidikan dengan perencanaan yang tepat, agar hasil yang didapat dari proses yang lama tersebut benar-benar memuaskan. Pendidikan melalui jalur "*in formal, non formal* dan *formal* merupakan jalan keluar dalam usaha mewujudkan sumber daya manusia yang bagus.

Pendidikan Anak Usia dini yang telah dibentuk dengan perencanaan yang sistematis dan bertujuan yang jelas perlu dikelola dengan baik. Di wilayah dusun Gumuk, kalurahan Ringinharjo,memiliki suatu wadah komunikasi antar warga yang di sebut "Posdaya Griyomulyo" yang dalam aktifitasnya selama ini didampingi oleh LPPM UNY. Posdaya ini bertujuan menjadikan masyarakat lebih mandiri sehingga menjadi sejahtera. Perhatian posdaya meliputi bidang pendidikan (termasuk keagamaan), kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan–kegiatan yang ada membantu masyarakat merubah pola pikirnya sehingga menjadi lebih peduli dan mandiri melalui mengaktifkan kembali budaya gotongroyong untuk mencapai tujuan bersama.

Perhatian/kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan terbukti dengan berupaya mendirikan TK dan akan mengembangkan ke Taman Bermain. Untuk saat ini telah terbentuk Taman Kanak-kanak(TK) dan bersama Posdaya Girimulya yang sampai saat ini masih didampingi oleh mahasiswa Relawan UNY berusaha meningkatkan kemampuan segala sumber daya yang ada. Kondisi sekolah ini cukup sederhana dengan sarana yang terbatas sekali. Namun usaha ini telah menunjukkan tekat yang besar dari warga untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak disekitarmya. Hal ini merupakan potensi yang sangat baik, dan perlu ditingkatkan.

TK sebagai tempat belajar anak-anak hendaknya memenuhi syarat mengenai sarana-prasarana. Seperti syarat yang telah ditentukan yang harus dimiliki oleh TK sebagai syarat untuk mendirikan TK. Setelah terbentuk maka penting sekali mengelola segala komponen yang menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Kualitas SDM, media, sumber belajar, kurikulum dll. Kekompakan guru dan segenap kader masyarakat setempat bersatu padu bersama-sama mengembangkan Taman Kanak-kanak tersebut. Sehingga sangat penting sekali untuk diadakan

pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang berhubungan langsung dengan TK tersebut. Salah satu bentuk pemberdayaan melalui pelatihan Pengelolaan dan modifikasi alat pembelajaran agar bisa mendukung jalannya pembelajaran.

Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang dilakuakan ditandai dengan partisipasi aktif masyarakat sebagai kunci utama, masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan disebut sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subyek. Disini subyek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat/*beneficiaries* atau obyek.

Pemberdayaan menurut Payne (1997) dalam Ania Maharani (2012:1) bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

Pemberdayaan tidak hanya masalah pembangkitan kesadaran, tetapi juga upaya mengubah keadaan kehidupan material orang-orang yang tertindas dan lemah dalam masyarakat. Menurut Mas'ud (1993) Pemberdayaan adalah upaya untuk memperkuat posisi seseorang melalui penumbuhan kesadaran dan kemampuan individu. Untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi dan memikirkan langkah-langkah untuk mengatasinya. Menurut Tjandraningsih (1995), merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan kepada kemandirian, melalui perwujudan kemampuan yang dimiliki. Menurut Sumodiningrat (1996) Usaha pemberdayaan didasari filsafat tentang akan hak dan kewajiban manusia,

serta adanya anggapan bahwa manusia mempunyai potensi atau kemampuan daya yang dapat dikembangkan.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, menurut kartasasmita (1996:159-160), harus dilakukan melalui beberapa kegiatan : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. di sinilah letak titik tolaknya yaitu bahwa pengenalan setiap manusia, setiap anggota masyarkat, memiliki suatu potensi yang selalu dapat terus dikembangkan. artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak berdaya, karena kalau demikian akan mudah punah.

Dengan demikian tujuan pemberdayaan adalah kemandirian yang meliputi kemandirian dalam berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan sertamelakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan agar individu memiliki keberdayaan, yaitu kemampuan individu untuk membangun diri agar sehat fisik, mental, terdidik, kuat, memiliki nilai-nilai yang instrinsik yang menjadi sumber keberdayaan. Agar individu dapat bertahan (*survive*) dalam pengertian yang dinamis, mengembangkan diri dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Masyarakat mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian manusia.

PAUD (Pembinaan Anak Usia Dini)

Belajar sepanjang hayat (life long learning) merupakan prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan informal. Belajar sepanjang hayat berasumsi bahwa proses belajar terjadi seumur hidup walaupun dengan cara yang berbeda dan proses yang berbeda. Khususnya pada anak usia dini lingkungan selalu berpengaruh terhadap perkembangan anak, khususnya pada anak kecil.

PAUD adalah suatu upaya pendidikan/pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD bertujuan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini sebagai langkah persiapan untuk hidup dan dapat senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Ragam pembelajaran dapat melalui beberapa jalur, antara lain

a. Jalur Formal meliputi TK, RA atau bentuk lain sederajat
b. Jalur Nonformal meliputi KB, TPA atau bentuk lain sederajat
c. Jalur Informal meliputi Pendk. Keluarga atau Pendk. Lingkungan

Pemberdayaan dan peran serta Masyarakat penting sekali diperhatikan berbagai hal yakni sangat dibutuhkannya peran masyarakat dalam Paud, tahap – tahapan tindakan yang tepat, dan bentuk peran masyarakat itu sendiri.

Alat Permainan Edukatif

Dalam proses belajar anak, banyak dilakukan dengan bermain. Bermain artinya melakukan aktifitas-aktifitas dengan peraturan tertentu yang dapat mendatangkan kebahagiaan bagi anak. Dalam permainannya ada yang memerlukan peralatan dan ada pula yang tidak memerlukan peralatan. Sehingga kita dapat memaknai bahwa segala alat yang dapat membantu anak untuk membantu memenuhi naluri bermainnya.

Alat permainan yang bernilai positif, artinya menghasilka perubahan yang positif maka sering dikenal dengan alat permainan edukatif. Atau memang alat tersebut benar-benar di desain untuk kegiatan pembelajaran dan telah disesuaikan dengan karakteristik penggunanya. Baik keamanan(bahan dan bentuk), fungsi, serta penampilannya sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan penggunanya. Dalam pengadaan alat/pengembangannya tersebut dapat dibuat secara pabrikan atau industri maupun yang kita buat sendiri dari benda didapat dari sekitar kita.

Ciri-ciri alat permainan edukatif untuk TK yaitu:

1). Alat tersebut benar-benar ditujukan untuk siswa TK
2).Difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan untuk anak TK
3). Dapat digunakan untuk berbagai macam fungsi
4). Dibuat untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas
5). Aman
6). Bersifat konstruktif atau menghasilkan
7). Mengandung nilai pendidikan.

Modifikasi Alat

Pendidik di PAUD adalah ujung tombak dalam pembelajaran. Pendidik memfasilitasi proses belajar agar terjadi dengan suasana yang aman, menyenangkan, mengembangkan kecakapan berpikir, menantang, dan bermakna. Sehingga sudah sangat penting pendidik memahami pengelolaan dan pengembangan alat-alat bantu pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di TK dan PAUD sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki. Menurut Agus S. Suryabroto (2004 : 4) intinya bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yang mudah dipindah bahkan dibawa oleh siswa. Pendapat lain yang disampaikan juga oleh oleh Soepartono (2000:6) secara ringkas bahwa "sarana adalah terjemahan dari *"facilities"* yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran atau pelaksanaan kegiatan. Sarana olahraga dapat dibagi menjadi dua kelompok, (1) Peralatan (*apparatus)*, (2) Perlengkapan (*device)*.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani Menurut Agus S. Suryobroto (2004 : 4) Istilah Prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu Perkakas dan Fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat dipindahkan (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang bersifat permanen (tidak dapat dipindah). Menurut Soepartono (2000 : 5) Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dan pendapat lain disampaikan oleh Sukintaka (2000 :

52) bahwa yang dimaksud dengan fasilitas olahraga, merupakan perlengkapan olahraga yang tidak dapat dipindah-pindah.

Menurut Kamus Lengkap, Novianto HP (2005 : 205) "*Modification*" artinya perubahan, , *"modify"* artinya memodifikasi, jadi dalam memodifikasi alat pembelajaran yang dimaksud adalah melakukan perubahan sarana dan prasarana pembelajaran dengan membuat model baru tetapi tidak merubah manfaat atau fungsinya guna mencapai tujuan yang sama.

Dalam pembelajaran di PAUD metode bermain adalah merupakan metode yang sangat cocok. Dalam permainan memerlukan peralatan yang aman dan berfungsi dengan baik. Dengan adanya peralatan yang memenuhi unsur tersebut berarti membantu memberikan kebahagiaan pada anak. Dengan terpenuhinya kebahagiaan anak maka akan membantu pertumbuhan anak yang kian sempurna. Berarti pula meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dari analisis situasi, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Minim/perlu ditingkatkannya sosialisasi tentang Pengelolaan dan modifikasi alat bantu pembelajaran di wilayah Ringinharjo, perlu senantiasa ditingkatkannya kesadaran dan peran serta warga untuk tetap menghidupkan dan mengembangkan TK, perlu peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru TK, dan perlu meningkatkan kreatifitas dan keaktifan guru. Sehingga dirumuskan masalahnya adalah Bagaimana meningkatkan pengetahuan , pemahaman dan keterampilan untuk dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat pembelajaran?

Tujuan Kegiatan PPM adalah meningkatkan pengetahuan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat permbelajaran. Meningkatkan kreatifitas peserta dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat pembelajaran. Kegiatan PPM ini bermanfaat antara lain

a. Hasil modifikasi peralatan yang diperoleh bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.
b. Guru pandai mengelola peralatan dalam pembelajaran secara efisien dan efektif
c. Dengan terpenuhinya peralatan pembelajaran diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Kerangka Pemecahan Masalah

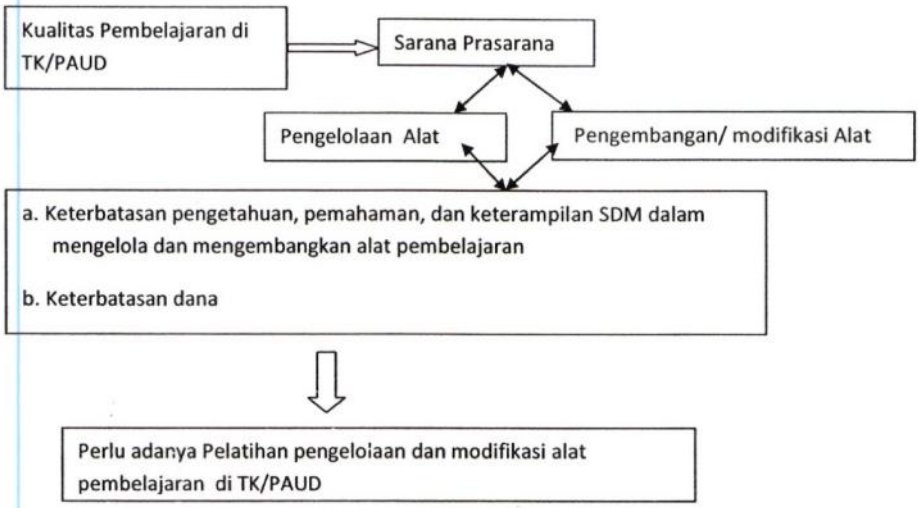

Gambar 1. Kerangka permasalahan

Khalayak Sasaran pada kegiatan ini adalah ditujukan bagi Guru TK Posdaya Griyomulyo, Peserta juga melibatkan kader masyarakat desa, yang diharapkan sebagai jaminan keberlanjutan program ini. Melalui koordinasi dengan kepala desa, kepala dusun, dan karangtaruna serta masyarakat TK tersebut,maka dipilih perwakilan dari masing-masing dusun. Jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang.

METODE KEGIATAN PPM

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan tiga metode yaitu :

a. Metode Ceramah : untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan / dilatihkan
b. Metode Demonstrasi : Pengabdi mendemonstrasikan cara-cara pembuatan modifikasi alat dengan bahan-bahan limbah maupun yang dapat dibeli dengan harga terjangkau.
c. Metode Latihan : seluruh guru dan pengabdi berlatih membuat modifikasi

Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Pelaksanaan
   Peserta mencapai target 30 orang dan

2. Evaluasi Hasil pelatihan
   dari perserta diharapkan 75% peserta telah memahami dan terampil membuat bola modifikasi. Evaluasi modifikasi alat permainan untuk Paud danTK buatan peserta yaitu dikumpulkan minimal sejumlah 20 buah bola modifikasi.

   Kriteria bola yang memenuhi kriteria:

a). Alat tersebut benar-benar ditujukan untuk siswa TK
b). Bola dapat difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan untuk anak TK
c). Dapat digunakan untuk berbagai macam fungsi
d). Dibuat untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas
e). Aman
f). Bersifat konstruktif atau menghasilkan
g). Mengandung nilai pendidikan.

Bola hasil modifikasi dinilai sesuai kriteria tersebut. Dan hasilnya nanti dipergunakan untuk pembelajaran di TK.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PPM

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan proposal dan observasi awal untuk menentukan analisis kebutuhan di wilayah Gumuk, ringinharjo, bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada awal bulan Juli dan Agustus 2013 oleh tim PPM dan mahasiswa Relawan LPPM. Setelah adanya kepastian kebutuhan masyarakat yang mendesak yaitu mengenai alat Permainan edukatif di PAUD maka dibuatlah proposal kegiatan. Tahap seminar proposal dilaksanakan tanggal 20 juni 2014. Beberapa saran masukan antara lain pada saat kegiatan perlu dijelaskan prosedur perawatannya. Berikut jadwal kegiatan Pengabdian.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan PPM

Tahap	Jenis kegiatan	Waktu	Tempat
I	Pembuatan Proposal	Akhir bulan Maret 2014	LPPM UNY
II	Observasi Awal dan sosialisasi	Juli-Agustus 2014	Dusun Gumuk
III	Pelaksanaan penyuluhan	1-2 November 2014	TK
IV	Pendampingan kegiatan tiap dua minggu	November 2014	TK dan di masyarakat Gumuk
V	Pembuatan laporan	Agustus-Desember 2013	FIK UNY

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penyuluhan, Hari Sabtu, 1 November 2014

No	Jam	Materi	Keterangan
1	07.30-0800	Regristrasi peserta	Panitia
2	08.00-08.30	Pembukaan	Panitia
3	08.30-09.30	Program Posdaya	Triatmanto, MSi,
4	09.30-12.00	Alat Permainan Edukatif	Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M
5	12.00-13.00	Ishoma	Panitia
6	13.00-15.30	Alat-alat permainan	A. Erlina Erlina Listyorini, Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M
7	15.30-16.30	Pembuatan Bola Modifikasi	

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penyuluhan, Hari Minggu, 2 November 2014

No	Jam	Materi	Keterangan
1	07.30-0800	Regristrasi peserta	Panitia
2	08.00-12.00	Melanjutkan pembuatan bola dan vareasinya	Triatmanto, MSi, Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M A. Erlina Erlina Listyorini,
5	12.00-13.00	Ishoma	
6	13.00-15.30	Presentasi dan perawatan Alat-alat permainan	
7	15.30-16.00	Penutup	

Selain kegiatan PPM tanggal 1 dan 2 November 2015 dilakukan pendampingan. Pendampingan wilayah: bulan November (2 minggu sekali ke Posdaya Binaan di Gumuk Bantul).

Gambar 2. pelaksanaan PPM

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

1) Ketersediaan sarana prasana untuk pelaksanaan program
2) Adanya mahasiswa KKN dan relawan yang senantiasa membantu analisis kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan
3) Dukungan dari pihak kalurahan dan masyarakat yang memberi kemudahan dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan PPM.
4) Besarnya antusias masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan
5) Adanya keinginan untuk dapat mengatasi masalah keterbatasan alat dan perkakas di sekolah.
6) Kesadaran untuk meningkatkan budaya gotong-royong yang teratur
7) Peserta kegiatan dipilih dari kader-kader masyarakat setempat yang siap memelopori untuk senantiasa saling peduli
8) Pada waktu yang bersamaan dengan mahasiswa UNY yang sedang KKN tematik POSDAYA dan adanya pendamping kegiatan dari relawan posdaya mahasiswa UNY, sehingga membantu dalam pengkoordinasian dan kepanitiaan.
9) Kerjasama yang baik antara anggota tim PPM (yang kebetulan juga sebagai pendamping Posdaya di daerah setempat) dengan pihak masyarakat sehingga sangat membantu dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Faktor Penghambat

1) Jarak lokasi kegiatan agak jauh dan padatnya jalan
2) Kebiasaan yang terjadi di masyarakat yakni berkegiatan dengan waktu agak siang sehingga untuk berkegiatan agak pagi merupakan hal yang agak kurang biasa.
3) Belum adanya keterlibatan Bapak-bapak.

Kunci keberhasilan kegiatan adalah pada pemilihan materi acara yang tepat dan memang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini diketahui dari analisis potensi yang dilakukan oleh pusat pengelola KKN dan PWT UNY sewaktu mendampingi pembentukan posdaya di pedusunan di wilayah Bantul.

2. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengelolaan dan modifikasi alat permainan edukatif mendapatkan apresiasi yang positif dan bagus oleh masyarakat Gumuk, Ringinharjo, Bantul. Masyarakat sangat mendukung lancarnya program pengabdian masyarakat dengan membantu saat perencanaan dan pelaksanaannya. Dampak dari program ini dapat meningkatkan kepedulian warga terhadap warga mengenai pendidikan anak Usia dini. Hasil pelaksanaan program ini warga menjadi lebih peduli dan mampu memberikan sumbangan dengan membuat alat permainan berupa bola modifikasi yang bermanfaat bagi sekolah Taman Kanak-kanak. Hasil dari pelatihan terbuat 2 bola modifikasi yang aman dan dapat dimanfaatkan untuk alat pembelajaran.

3. Saran

Perlu diadakan kegiatan sejenis bagi masyarakat dengan memberikan stimulus-stimulus agar masyarakat benar-benar merasa bahwa perlu peduli terhadap kebutuhan warga dan lingkungan. Selain itu sebaiknya kegiatan pendampingan lebih diberdayakan lagi dengan aneka kegiatan-kegiatan yang mendorong warga untuk lebih pintar dan bijaksana. Perlu keaktifan kader dan pemerintah setempat untuk senantiasa mengadakan kerjasama-kerjasama baik dengan instansi/lembaga pemerintahan maupun swasta yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Ania Maharani.(2012:1). Pemberdayaan Masyarakat. BPMPKB. http://dkijakarta.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=21

Agus S. Suryobroto. (2005). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani (Diktat)*. Yogyakarta: FIK UNY.

Arief S Sadiman, dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depdikbud. (1995). *Fasilitas Olahraga*. Jakarta: Ditjen PLSPOR.

Depdikbud. (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD. Jakarta: Ditjen Dikdasmen dan Menpora.*

Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Direktorat PLP.

Badan Standart Nasional Pendidikan (2006), *Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta, Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional (2003), *Standart Kompetensi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta, Depdiknas

Depdiknas (2002), *Kamus BesarBahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta, Balai Pustaka.

Rusli Lutan. (1999). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: UT.

Sukintaka (2000), *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta, FIK-UNY

Soewarso Padmo. (1983). *Permainan Kecil*. Yogyakarta: Yayasan STO.

Yusufhadi Miarso. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.

Kemendikbud RI.(2015). Pendidik dan tenaga kependidikan PAUDNI. http://paudni.kemdikbud.go.id/segment/49.html